

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Gambaran Religiositas Pada *Fujoshi*

Berdasarkan hasil penelitian, ketiga subjek penelitian memiliki gambaran religiositas berdasarkan lima dimensi religiositas sebagai berikut:

###### a. Hime

Dalam dimensi keyakinan Hime memiliki keyakinan bahwa Tuhan itu ada dan hanya Allah Swt. Dalam dimensi praktek agama Hime menyadari bahwa sebagai muslimah ia harus mengerjakan ibadah-ibadah agama, Hime melaksanakan kewajiban-kewajiban agama seperti sholat lima waktu dan berusaha menjadi hamba yang baik. Dalam dimensi pengalaman Hime mengalami pengalaman beragama berupa perasaan ditegur yang ditandai dengan merasa kusamnya wajah ketika bercermin dan berkurangnya daya ingat. Dalam dimensi pengetahuan agama Hime memiliki pengetahuan yang cukup mengenai dasar-dasar agama. Dan dalam dimensi pengamalan Hime mampu berpegang teguh pada pedoman agama ketika menghadapi konflik baik itu secara internal maupun eksternal yang berkaitan dengan *fujoshi*.

###### b. Kim

Dalam dimensi keyakinan Kim memiliki keyakinan bahwa Tuhan itu ada dan hanya Allah Swt. Dalam dimensi praktek agama Kim menjalankan kewajiban agama seperti sholat namun tidak rutin, sehingga dapat dikatakan bahwa dimensi praktek agama Kim lemah atau rendah. Dalam dimensi pengalaman Kim mengalami

pengalaman beragama berupa perasaan ditegur yang ditandai dengan munculnya video atau *quotes* ceramah secara tiba-tiba ketika ia sedang menikmati fiksi *homoerotis*. Dalam dimensi pengetahuan agama Kim memiliki pengetahuan yang cukup mengenai dasar-dasar agama. Dan dalam dimensi pengamalan Kim mampu berpegang teguh pada pedoman agama ketika menghadapi konflik baik itu secara internal maupun eksternal yang berkaitan dengan *fujoshi*.

c. Key

Dalam dimensi keyakinan Key memiliki keyakinan bahwa Tuhan itu ada dan hanya Allah Swt. Dalam dimensi praktek agama Key menjalankan kewajiban agama namun tidak secara rutin, bisa dikatakan dimensi praktek agama Kim lemah atau rendah. Dalam dimensi pengalaman Key mengalami pengalaman beragama berupa perasaan doanya dikabulkan dan merasa mendapat pertolongan tak terduga dari Tuhan disaat kesusahan. Dalam dimensi pengetahuan agama Key memiliki latar belakang pendidikan agama yang tinggi sehingga bisa dikatakan dimensi pengetahuan agama Key kuat dan tinggi. Dan dalam dimensi pengamalan Key mampu berpegang teguh pada pedoman agama ketika menghadapi konflik baik itu secara internal maupun eksternal yang berkaitan dengan *fujoshi*.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Religiositas Pada *Fujoshi*

a. Hime

Ada enam faktor yang mempengaruhi religiositas Hime. Yaitu faktor intelektual di mana Hime mendapatkan pengetahuan agama dari sekolah dan orang tua, faktor psikologi dan sosial di mana Hime adalah pribadi yang pendiam dan tertutup sehingga lebih senang sendirian, faktor pengalaman pribadi yang mana Hime

memiliki pengalaman ditegur oleh Tuhan, faktor genetik-biologis yang mana Hime dilahirkan dari orang tua yang beragama Islam, dan faktor kebutuhan yang mana Hime memiliki kebutuhan akan keselamatan.

b. Kim

Ada enam faktor yang mempengaruhi religiositas Kim. Yakni faktor intelektual di mana Kim mendapatkan pengetahuan agama dari sekolah dan orang tua, faktor psikologi dan sosial di mana Kim adalah pribadi yang ramah dan terbuka dan membuatnya mudah bersosialisasi dan beradaptasi dengan orang lain, faktor pengalaman pribadi yang mana Kim memiliki pengalaman ditegur oleh Tuhan, faktor genetik-biologis yang mana Kim dilahirkan dari orang tua yang beragama Islam, dan faktor kebutuhan yang mana Kim memiliki kebutuhan akan keselamatan dan kebutuhan akan harga diri.

c. Key

Ada enam faktor yang mempengaruhi religiositas Key. Yakni faktor intelektual di mana Key mendapatkan pengetahuan agama dari sekolah, faktor psikologi dan sosial di mana Key adalah pribadi yang ramah dan terbuka sehingga mudah bergaul dan bersosialisasi dengan orang lain, faktor pengalaman pribadi yang mana Key memiliki pengalaman doanya dikabulkan dan mendapat pertolongan tak terduga dari Tuhan, faktor genetik-biologis yang mana Key dilahirkan dari orang tua yang beragama Islam, dan faktor kebutuhan yang mana Key memiliki kebutuhan akan keselamatan dan kebutuhan akan harga diri.

## **B. Saran**

## 1. Untuk Subjek Penelitian

Subjek diharapkan untuk terus berpegang teguh pada pedoman agama yang sudah mereka miliki dan ada baiknya lebih ditingkatkan lagi agar pegangan tersebut semakin kuat. Subjek juga diharapkan konsisten terhadap rencana yang mereka buat untuk berhenti menjadi *fujoshi*.

## 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai *fujoshi*, disarankan untuk lebih berfokus pada penanganan atau terapi yang dapat digunakan pada *fujoshi*. Sebab dari wawancara sebelumnya ketiga subjek mengatakan bahwa mereka ingin berhenti menyukai fiksi *homoerotis* namun sulit untuk melakukannya karena sudah terikat, selain itu dari penelitian sebelumnya peneliti juga belum menemukan penelitian mengenai cara penanganan baik psikoterapi secara umum maupun dengan pendekatan Islam terhadap *fujoshi*.